

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Di Smk Muhammadiyah 4 yang terletak di Jalan Kompleks Perguruan Muhammadiyah, Jl. A. Wahab Syahrani, RT.25, Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi sebagai suatu kategori luas yang mencakup hal-hal atau orang-orang dengan sifat-sifat tertentu yang dipilih peneliti untuk dijadikan subjek penyelidikan dan landasan temuannya. Oleh karena itu, suatu populasi dapat digambarkan sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau objek yang diteliti dan mempunyai ciri-ciri tertentu. Populasi menurut (Sugiyono, 2016) adalah suatu kategori umum yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan kualitas

dan sifat tertentu yang dipilih untuk dipelajari dan dari situlah diambil kesimpulan.

Berdasarkan data yang didapatkan jumlah pegawai seluruhnya pada SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda berjumlah 36.

2. Teknik Penentuan Sampel

Sebagian dari ukuran dan susunan populasi, atau sekelompok orang yang menjadi sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan, inilah yang didefinisikan oleh Siyoto, (2015), yang menggunakan strategi sampel jenuh dengan jumlah 36 orang.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan memberikan kuesioner dan juga metode observasi.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari data yang sudah diolah dalam bentuk tertulis atau dokumen. Data sekunder ini merupakan data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan dua jenis variabel yang digunakan dalam analisis penelitian. Produktivitas kerja merupakan variabel terikat yang diamati dan faktor bebas yang digunakan meliputi motivasi (X2) dan kepuasan kerja (X1).

Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Retensi	Retensi merupakan upaya untuk mempertahankan agar tetap berada dalam organisasi guna mencapai	Pekerjaan Peluang Karir Penghargaan Hubungan Pegawai	Skala Likert

	tujuan organisasi tersebut. (Mathis dan Jackson, 2011)	(Mathis dan Jackson, 2011)	
Beban Kerja	Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. (Murti, 2013)	Peningkatan Mutu Pemahaman Dasar Perilaku Kerja Sikap Kerja Kondisi Kerja (Murti, 2013)	Skala Likert
Produktivitas Kerja	Produktivitas adalah sebuah ukuran dari efisiensi serta perbandingan antara output yang berupa jasa atau barang dengan input yang berupa uang, bahan dan tenaga kerja. (Sutrisno, 2009)	Kemampuan Semangat Kerja Pengembangan Diri Mutu Efisiensi (Sutrisno, 2009)	Skala Likert

2. Pengukuran Variabel

Mendistribusikan survei di platform *Google Form* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan 52 pegawai sebagai responden, dan untuk memudahkan mereka dalam menjawab, peneliti menggunakan Google Formulir untuk membuat kuesioner. Koneksi seluler semua karyawan perusahaan dapat digunakan untuk menyelesaikan proses ini dengan cepat. Sesuai dengan pilihan responden, skala Likert digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai seberapa setuju atau tidak setujunya mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Setiap pilihan jawaban diberi nomor. (Sugiyono, 2013).

Tabel 2.2 Skala Likert

Skor	Jawaban Responden
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : sugiyono (Diolah peneliti) 2023

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yaitu Kegiatan untuk mendapatkan data yang faktual dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kondisi fisik, fasilitas, dan perilaku secara langsung pada obyek penelitian. Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti dan diambil dari hasil pengamatan gejala yang dapat menunjang penelitian ini.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan serta dokumen-dokumen lainnya.

3) Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak tertulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Tujuan dilakukannya Teknik kuesioner untuk mendapatkan kondisi real dari retensi dan beban kerja terhadap produktivitas pada SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari seluruh responden melalui penggunaan instrumen penelitian atau sumber data lainnya, dilakukan analisis data. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain mengorganisasikan data berdasarkan variabel responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mendukung usulan yang diusulkan, dikirim, ditegaskan bahwa teori tersebut telah terwujud. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka peneliti akan menggunakan teknik analisis uji statistik.

Sebelum menjalankan uji statistik, beberapa persyaratan harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas suatu alat ukur dinilai melalui uji validitas. Validitas suatu instrumen diukur Pada tingkat signifikansi lima persen, indeks korelasi product moment dibandingkan. Jika koefisien korelasinya kurang dari 0,05, atau 5%, alat tersebut dianggap sah. Namun, Jika nilai korelasi lebih dari 0,05 maka instrumen dianggap salah dan item pertanyaan dianggap tidak ada artinya. Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan alat komputer *SPSS 26 for Windows* untuk melakukan uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Indikator yang menunjukkan derajat ketergantungan suatu alat ukur disebut uji reliabilitas. Hal ini membantu dalam menentukan apakah alat pengukur mempertahankan konsistensi selama beberapa pengukuran dan membantu mengevaluasi konsistensinya. Ketika pengukuran sering dilakukan dan temuannya tetap konstan, alat pengukur dianggap dapat diandalkan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran reliabilitas *Cronbach Alpha*; suatu alat ukur dikatakan dapat dipercaya apabila skor *Cronbach Alpha*-nya lebih dari 0,60. Untuk setiap variabel, skor *Cronbach Alpha* 0,60 atau lebih menunjukkan kredibilitas item pernyataan. Dalam studi ilmiah, semua pertanyaan kuesioner dianggap dapat dipercaya jika nilai *Cronbach's alpha*-nya lebih dari 0,60. Untuk memudahkan komputasi, peneliti menggunakan alat komputer *SPSS 26 for Windows* untuk melakukan pengujian reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi validitas temuan penelitian dan sejauh mana pernyataan asumsi tradisional benar. Uji penerimaan yang sering

dilakukan pada penelitian jenis ini antara lain uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

1) Uji Normalitas

Mengevaluasi sebaran data terhadap variabel-variabel yang diteliti merupakan tujuan dari uji normalitas. Menurut Nugroho (2005), data yang berdistribusi normal dianggap layak untuk dianalisis. Dengan membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal dan memeriksa standar deviasinya, seseorang dapat menentukan apakah suatu distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan membentuk garis diagonal yang sejajar dengan data yang ditangkap. Jika sebaran data normal maka garis diagonal akan diikuti oleh garis yang mewakili data sebenarnya (Ghozali, 2005). Peneliti ini menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov sebagai pendekatan uji normalitas untuk nilai normalitas distribusi residu. Hasil pengujian ini ditentukan oleh signifikansi atau nilai p. Jika p lebih dari 0,05, maka dapat dipastikan apakah data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai p dalam hal ini kurang dari 0,05 maka diambil kesimpulan berdasarkan teori bahwa sebaran data tidak normal

2) Uji Multikolinearitas

Hal ini menggambarkan bagaimana variabel-variabel dalam model memiliki korelasi yang sangat tinggi (100%) satu sama lain. Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam suatu model berhubungan satu sama lain, uji multikolinearitas berguna (Nugroho, 2005). Deteksi multikolinearitas bertujuan untuk menghindari bias evaluasi pengaruh subtes masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persyaratan berikut harus dipenuhi untuk melakukan uji multikolinearitas: Masalah multikolinearitas antar variabel independen ditunjukkan jika varianceinflasi faktor (VIF) lebih dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residu model bervariasi dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan berikutnya. Menurut Ghizali (2005), model regresi yang well-fitting adalah model

yang varians residualnya bersifat homoskedastik atau seragam pada seluruh periode pengamatan.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari analisis regresi berganda (Sunyoto, 2012). Dengan demikian, tujuan analisis dalam hal ini adalah untuk menilai bagaimana hubungan antara variabel terikat produktivitas kerja (Y) dengan variabel bebas motivasi (X2) dan kepuasan kerja (X1). Berikut ini penjelasan bagaimana analisis ini disusun:

$$Y = A + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rinciannya:

- a. Y = Produktivitas
- b. A = Konstanta
- c. β_1 = Koefisien regresi atau parameter koefisien X1
- d. β_2 = Koefisien regresi atau parameter koefisien X2
- e. X1 = Retensi
- f. X2 = Beban Kerja

4. Pengujian Hipotesis

Melalui penggunaan metodologi penelitian pengujian parsial dan simultan maka akan diteliti keabsahan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk pengujian parsial, uji statistik t akan digunakan. Selain itu uji F dan koefisien determinasi (R^2) akan digunakan dalam pengujian secara simultan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji F

Gunakan uji F untuk mengetahui apakah seluruh faktor independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. 10% adalah tingkat kepercayaan yang digunakan dalam tes ini. Jika

nilai F taksiran lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif menyatakan bahwa setiap faktor independen secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas (signifikansi) kurang dari 0,10 (α), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima selain menolak hipotesis nol (H_0).

b. Uji t

Kontribusi variabel independen (tunggal) terhadap penjelasan perubahan variabel dependenditunjukkandengan uji t. Untuk mengetahui apakah suatu variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, carilah nilai signifikansi (Sig) masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian ($\text{Sig}(X_n)$), maka H_0 diterima; jika lebih dari $\alpha=0,10$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) suatu model menunjukkan seberapa baik model tersebut dapat menjelaskan perubahan variabel terikat. Dengan kata lain, nilai R^2 sebesar 0 menunjukkan bahwa variabel nyata terhadap variabel dependen jika tidak mengakibatkan perubahan yang dapat diabaikan pada variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 sama dengan 1 maka menunjukkan bahwa penyesuaian yang dilakukan terhadap variabel independen telah sepenuhnya memperhitungkan penyesuaian terhadap variabel dependen. Akibatnya, semua variabel yang dijelaskan oleh variabel independen dalam model telah berubah dalam 100% kasus.

